

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecerdasan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui kecerdasan yang dimiliki manusia mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya. Gardner dalam Musfiroh (2004:52) mengidentifikasi bahwa, “Setiap kecerdasan didasarkan pada potensi biologis, yang kemudian diekspresikan sebagai hasil dari faktor-faktor genetik dan lingkungan yang saling mempengaruhi. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap individu mampu menunjukkan beberapa kecerdasan yang ada dalam dirinya”.

Howard Gardner mengatakan bahwa dalam setiap individu yang dilahirkan memiliki Multiple intelligences meliputi sembilan kecerdasan, yaitu: *Linguistic Intelligence*, *LogicalMathematical Intelligence*, *Spatial Intelligence*, *Kinestic Intelligence*, *Musical Intelligence*, *Interpersonal Inteligence*, *Intrapersonal Inteligence*, *Naturalist Intelligence* dan, *Spiritual Intelligence*. Semua potensi kecerdasan ini perlu dikembangkan. Namun, potensi kecerdasan ini tidak semua unggul atau dominan namun hanya satu atau dua potensi saja, sedangkan kecerdasan yang lain akan mendukung kecerdasan yang paling unggul tersebut. Salah satu kecerdasan dari 9 kecerdasan adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan ini sangat perlu dikembangkan karena kecerdasan ini melibatkan kemampuan dalam mengenal lingkungannya, membedakan bentuk yang ada dialam sekitar dan meningkatkan kecintaannya terhadap alam sekitar.

Howard Gardner (1983) berpendapat bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami sistem pada makhluk hidup. Suyadi dalam Rossa (2014:3) berpendapat bahwa: “Kecerdasan naturalis sangat dibutuhkan setiap orang sejak mereka berusia dini, sebab kecerdasan ini mampu menjaga dan memelihara “nalurinya” untuk hidup nyaman di alam bebas

bersama dengan makhluk-makhluk ciptaan Tuhan yang lain”. Dengan demikian, kecerdasan naturalis penting dikembangkan karena kecerdasan ini berkaitan dengan alam dan alam adalah literatur terbaik dalam pembelajaran.

Pentingnya kecerdasan naturalis ini dikembangkan karena kenyataan yang terjadi saat ini adalah banyak individu yang tidak berkembang kecerdasan naturalisnya, hal ini terbukti dengan banyaknya manusia yang melakukan penebangan hutan secara sembarangan, pemburuan hewan secara liar bahkan pembakaran hutan, membuang sampah sembarangan dan juga tidak peduli pada lingkungannya. Dengan alasan ingin membuat lahan perkebunan baru, manusia membakar hutan secara sembarangan tanpa mempertimbangkan kehidupan hewan-hewan disekitar, tidak hanya demikian dengan menggunakan senapan angin mereka menembak burung-burung dilingkungan sekitar mereka hanya untuk kesenangannya saja dan setelah itu mereka tidak mempertimbangkan tentang bagaimana cara untuk menjaga dan melestarikan hewan dan tumbuhan disekitar nya.

Penebangan yang dilakukan secara illegal tanpa izin dari pihak terkait juga menjadi masalah besar bagi hewan sekitar maupun masyarakat sekitar. Penebangan hutan dan pembakaran hutan yang dilakukan oleh manusia-manusia yang tidak memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Turunnya hewan-hewan liar seperti gajah dan harimau yang merusak dan mengganggu pemukiman warga hanyalah salah satu dari sebagian contoh akibat yang ditimbulkan karena kurangnya kecintaan terhadap alam. Orang-orang membuang sampah sembarangan sehingga menimbulkan bencana alam yang secara terus-menerus terjadi.

Sekolah merupakan wahana yang tepat untuk menimba ilmu, oleh sebab itu peran sekolah sangatlah penting, terutama bagi para pendidik atau guru untuk memberikan berbagai ilmu pengetahuan. Karenanya kita sadari bersama bahwa esensi dari kecerdasan naturalis ini sangatlah penting, dengan adanya ataupun diberikannya aktivitas mengenai kecerdasan naturalis, maka akan menyadari sepenuhnya hakikat memelihara lingkungan sekitar. Dengan demikian, kecerdasan naturalis penting dikembangkan karena kecerdasan ini berkaitan dengan alam dan alam adalah literatur

terbaik dalam pembelajaran anak. Melalui penggunaan alam anak akan mudah untuk memahami sehingga pengembangan kecerdasan naturalis berkembang secara optimal sehingga kelak dewasa anak mampu mencintai lingkungan sekitar.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang kecerdasan naturalis dapat diketahui dalam hasil penelitian Aip (2017) menyatakan bahwa pada dasarnya setiap manusia memiliki kecerdasan sama namun kadar kecerdasan tersebut yang berbeda-beda sehingga diperlukan pendampingan dari guru yang lebih baik. Proses-proses bimbingan menuju perkembangan naturalis yang tinggi dapat diperoleh dari guru, orang tua, serta masyarakat.

Upaya perkembangan kecerdasan naturalis guru berperan penting dalam pembelajaran disekolah. Sehingga sudah semestinya para guru mengetahui betapa pentingnya peranan yang dilakukannya. Melihat latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan pada judul “Tingkat Kecerdasan Naturalis Pada Guru Taman Kanak-Kanak”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka masalah utama dalam penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan :

1. Bagaimana tingkat kecerdasan naturalis pada guru taman kanak-kanak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan naturalis guru taman kanak-kanak yang berada di Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan naturalis pada guru taman kanak-kanak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi peneliti
 

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan sebagai bekal menjadi pendidik.
  - b. Bagi guru
 

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai wawasan baru mengenai strategi mengajar guru.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan antara lain:

1. Bab I Pendahuluan, yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
2. Bab II Kajian Teoritik atau Kajian Pustaka, yang memaparkan berbagai teori dan pembahasannya yang melandasi pembahasan penelitian yang akan dilakukan. Di dalamnya memaparkan pembahasan tentang konsep kecerdasan naturalis dan konsep guru.
3. Bab III Metode Penelitian, merupakan bab yang memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan didalamnya terdiri dari beberapa pembahasan, yaitu metode penelitian yang digunakan, wilayah penelitian, populasi dan sampel penelitian, penjelasan istilah, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta persentase perolehan skor.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran, mengemukakan tentang kesimpulan yang diambil dan saran atau rekomendasi yang diberikan.